

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. (Dharma, 2011).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. (Nursalam, 2013).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang digambarkan untuk membuat gambaran secara sistematis dan factual. Desain yang dipakai dalam penelitian adalah studi kasus yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah penerapan mencuci tangan pada anak usia 1-5 tahun yang mengalami diare di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2019.

B. Partisipan

Subjek penelitian ini menggunakan dua anak yang mengalami diare dengan usia 1-5 tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung dengan kriteria subjek :

1. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoadmojo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus yaitu yang bersedia menjadi responden, anak kooperatif, anak yang usianya 1-5 tahun yang mengalami kecemasan pada anak diare.

2. Kriteria Eklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoadmojo, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian studi kasus adalah anak yang usianya lebih dari 6 tahun dan anak yang tidak mengalami diare.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Mencuci tangan	Metode yang digunakan untuk mengurangi terjadinya diare dengan cara kebiasaan mencuci tangan yang dilakukan sebelum dan sesudah melakukan tindakan. Kebiasaan mencuci tangan dengan 6 langkah terbukti efektif jika dilakukan dengan langkah dan cara yang benar	Melakukan observasi, wawancara, lembar observasi Prosedur enam langkah mencuci tangan dari sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan tindakan. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.
Diare	Diare merupakan gangguan Buang Air Besar (BAB) ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsisten tinja cair, dapat disertai darah.	Melakukan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang

D. Lokasi dan Waktu

Penelitian studi kasus dilaksanakan di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung pada bulan April-Mei 2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keadaan kesehatan anak dengan penerapan mencuci tangan adalah melakukan observasi dan menggunakan lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Jurnal milik Margareta Hesti, (2014), sedangkan diare menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pengukuran dilakukan kepada anak usia 1-5 Tahun yang menjalani rawat inap di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2019.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, pengamatan atau pengukuran (Fatimah, 2009).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara.

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien dan keluarga, riwayat kesehatan, riwayat perjalanan penyakit sampai terjadinya diare, pola kebiasaan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kondisi psikososial dan faktor pencetus Diare.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik.

Mengobservasi hasil dari penerapan mencuci tangan dengan melihat keadaan fisik klien dan melihat tanda gejala yang mungkin muncul kembali.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi rekam medic yaitu pemeriksaan laboratorium, Pemeriksaan cairan serebrospinal melalui lumbal pungsi, EEG (elektroensefalografi) dan *CT scan*.

G. Analisa Data

Analisa data adalah informasi tentang indeks validasi. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan atau menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur. (Dharma, 2011). Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat. Pengolahan data studi kasus dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengidentifikasi diare, sebelum dan sesudah dilakukan penerapan mencuci tangan pada anak.

H. Etika Penelitian

Etik penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti baik masyarakat. (Notoadmojo, 2010).

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan

penjelasan yang lengkap dan terbuka peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas dan kemudian diganti
4. kode tertentu dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose secara luas. (Dharma, 2011).

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing

dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat peneliti melalui instansi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari, hari pertama yaitu pengkajian sampai menemukan diagnosa dan intervensi, hari kedua yaitu melakukan implementasi, hari ketiga yaitu evaluasi dan dokumentasi, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan perangkat lunak komputer.

3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan persentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan dan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan